

**Nama : Eliza Dwi Yulia Putri**

**Npm : 2513053080**

**Kelas : 3C**

**Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral**

**Dosen Pengampu : Ibu Dayu Rika Perdana, M. Pd.**

### **JAWABAN PERTANYAAN DISKUSI**

**1. Mengapa Pancasila dapat menjadi landasan moral bangsa Indonesia?**

**Jawab :**

Pancasila bisa menjadi landasan moral bangsa Indonesia karena di dalam setiap silanya terdapat nilai yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, cara memperlakukan orang lain, menjaga persatuan, menyelesaikan masalah melalui musyawarah, sampai bagaimana bersikap adil terhadap sesama. Jadi, Pancasila tidak hanya berkaitan dengan kehidupan bernegara, tetapi juga dapat menjadi pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku yang baik.

Contohnya, ketika kita menghargai orang lain walaupun memiliki perbedaan, membantu orang yang membutuhkan, atau ikut menjaga kerukunan di lingkungan sekitar, sebenarnya kita sedang menerapkan nilai yang ada dalam Pancasila. Karena itu, Pancasila dapat menjadi landasan moral yang membantu masyarakat dalam bersikap dan bertindak, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bersama.

**2. Apa contoh nilai moral bangsa Indonesia yang masih kuat dalam kehidupan masyarakat?**

**Jawab :**

Menurut saya, salah satu nilai moral yang masih cukup kuat adalah gotong royong. Nilai ini masih bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ketika warga bersama-sama membersihkan lingkungan, membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan, atau bekerja sama dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal. Dari kegiatan

tersebut terlihat bahwa masyarakat masih memiliki rasa peduli dan mau membantu satu sama lain.

Selain gotong royong, sikap toleransi dan menghargai perbedaan juga masih menjadi nilai yang penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Mengingat Indonesia memiliki banyak perbedaan dalam agama, suku, budaya, dan kebiasaan, sikap saling menghormati sangat diperlukan. Dengan adanya toleransi, perbedaan tidak menjadi alasan untuk saling bermusuhan, tetapi justru dapat menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang beragam.

### **3. Apa tantangan terbesar dalam mempertahankan nilai moral bangsa saat ini?**

**Jawab :**

Menurut saya, tantangan yang cukup besar saat ini adalah perkembangan teknologi dan perubahan cara masyarakat dalam berinteraksi. Teknologi membuat informasi dapat diterima dengan cepat dan memudahkan orang untuk berkomunikasi. Namun, penggunaan teknologi yang tidak bijak juga dapat membawa pengaruh yang kurang baik, seperti berkurangnya kepedulian terhadap orang sekitar, munculnya sikap individualis, dan mudahnya seseorang terpengaruh oleh informasi dari luar.

Selain itu, adanya perbedaan pendapat yang disampaikan melalui media sosial terkadang dapat menimbulkan konflik atau sikap intoleransi. Oleh karena itu, mempertahankan nilai moral bangsa bukan berarti kita harus menghindari perkembangan zaman. Yang lebih penting adalah bagaimana kita tetap mengikuti perkembangan tersebut sambil mempertahankan nilai-nilai yang sudah menjadi pedoman, seperti menghargai perbedaan, menjaga persatuan, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

### **4. Bagaimana cara mengatasi tantangan nilai dan moral?**

**Jawab :**

Menurut saya, cara mengatasi tantangan nilai dan moral dapat dilakukan dengan membiasakan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya memahami teorinya. Hal ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Contohnya dengan membiasakan sikap jujur, bertanggung jawab, menghargai orang lain, mau membantu sesama, serta menghormati perbedaan.

Selain itu, perkembangan teknologi juga perlu diikuti dengan sikap yang bijak dan bertanggung jawab. Kita perlu lebih selektif dalam menerima informasi dan tidak mudah mengikuti pengaruh yang bertentangan dengan nilai sosial. Pendidikan juga

memiliki peran penting dalam membentuk dan mempertahankan nilai moral, terutama dengan memberikan contoh nyata kepada peserta didik. Dengan begitu, perkembangan zaman tetap dapat diterima tanpa harus menghilangkan nilai-nilai moral yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia.